

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas PT Sepatu Bata Tbk yang diukur dengan menggunakan indikator *net profit margin* (NPM) yang dimilikinya dari tahun 2002-2012 mengalami fluktuasi naik turun dan cenderung menurun. Rata-rata *net profit margin* yang dicapai oleh PT Sepatu Bata Tbk adalah 10,11%. Nilai NPM tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 29,19%, sementara untuk NPM terendah yaitu sebesar 4,7% yang terjadi pada tahun 2006. Besar kecilnya NPM ini tergantung pada tingkat keuntungan yang didapatkan oleh PT Sepatu Bata Tbk. Dengan adanya penurunan nilai NPM yang dimiliki oleh PT Sepatu Bata Tbk, menggambarkan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi, sehingga akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya pada PT Sepatu Bata Tbk
2. Likuiditas PT Sepatu Bata Tbk yang diukur dengan menggunakan nilai *cash ratio* dari tahun 2002-2012 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Rata-rata *cash ratio* PT Sepatu Bata Tbk selama 11 periode yaitu 9,75%. Nilai *cash ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2007 sebesar 45,81%, sementara nilai *cash ratio* terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2,57%. Besar kecilnya nilai *cash ratio* ini menunjukkan seberapa kuat kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya dengan kas atau setara kas yang tersedia didalam perusahaan.

3. Ukuran perusahaan PT Sepatu Bata Tbk yang diukur dengan menggunakan *total asset* yang dimilikinya dari tahun 2002-2012 berfluktuasi dan memiliki kecenderungan meningkat dengan nilai rata-rata selama 11 periode yaitu sebesar Rp. 365.778.000.000 dengan *size* ( $\ln$  *total asset*) sebesar 26,572. Nilai ukuran perusahaan terbesar didapatkan pada tahun 2012 sebesar 27,103 dengan besar *total asset* Rp. 589.879.000.000. sementara untuk *total asset* terkecil terkecil diperoleh pada tahun 2002 sebesar Rp.210.082.000.000 dengan *size* sebesar 26,071. Berdasarkan ketentuan BAPEPAM No.11/PM/1997, dilihat dari nilai minimum *total asset* yang dimilikinya PT Sepatu Bata Tbk termasuk ke dalam golongan perusahaan besar.
4. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) PT Sepatu Bata Tbk selama tahun 2002-2012 menunjukkan tren yang berfluktuasi dan cenderung menurun, meskipun dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan namun masih berada dibawah nilai tertinggi tahun sebelumnya. Rata-rata *dividend payout ratio* PT Sepatu Bata Tbk adalah 49,13%. Tingkat DPR tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 299,19%. Sementara pada tahun 2004 PT Sepatu Bata Tbk tidak membagikan dividennya. Penurunan tingkat kebijakan dividen dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap kinerja PT Sepatu Bata menurun.

5. Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen serta memiliki hubungan yang rendah dan tidak searah (bernilai negatif). Seiring dengan meningkatnya laba PT Sepatu Bata Tbk dari hasil penjualannya, kewajiban perusahaan juga semakin meningkat, akibatnya ketika perusahaan memperoleh laba maka proporsi laba tersebut sebagian besar digunakan untuk membayar kewajibannya serta digunakan untuk investasi perusahaan. Sehingga tingkat profitabilitas (NPM) tidak dapat menentukan kemampuan kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayarkan dividennya, akibatnya PT Sepatu Bata Tbk menggunakan uang kas yang dimilikinya untuk membayarkan dividen.
6. Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen artinya besarnya kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) pada PT Sepatu Bata Tbk dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan. Disamping itu, tingkat likuiditas (*cash ratio*) dan DPR memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah. Hal tersebut berarti tingkat likuiditas berpengaruh sangat kuat terhadap besarnya DPR, jika likuiditas (*cash ratio*) PT Sepatu Bata Tbk naik, maka kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya (DPR) akan naik.
7. Dari hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, artinya besarnya kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) pada PT Sepatu Bata Tbk dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan. Disamping itu, ukuran

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perusahaan (*total asset*) dan DPR memiliki hubungan yang sangat rendah dan searah. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi besarnya DPR namun hubungan keduanya sangat rendah, hal tersebut berarti jika ukuran perusahaan (*total asset*) naik, maka kebijakan dividen (DPR) akan naik pula tapi tidak terlalu besar.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dengan indikator *net profit margin* (NPM), likuiditas dengan indikator *cash ratio* dan ukuran perusahaan dengan indikator *total asset* terhadap kebijakan dividen dengan indikator *dividend payout ratio* PT Sepatu Bata Tbk, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Bagi manajemen PT Sepatu Bata Tbk, hendaknya menyesuaikan pembagian dividen yang tercermin dalam nilai kebijakan dividen sesuai dengan kinerja perusahaan terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Artinya harus mengambil kebijakan dividen yang mampu memberi keuntungan kepada kedua belah pihak, karena jika terlalu mengutamakan kepentingan investor dengan membayar tingkat dividen yang tinggi tanpa menghiraukan besarnya tingkat keuntungan perusahaan, dikhawatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi para investor, dalam pengambilan keputusan investasi harus mempertimbangkan keseluruhan aspek fundamental maupun melihat dari

Eka Sri Wahyuni, 2013

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen PT SEPATU BATA Tbk

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aspek tehnikal untuk menilai kinerja perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen, sebab hal tersebut akan menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang akan diterima oleh investor kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai kebijakan dividen khususnya *dividend payout ratio*, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen, seperti tingkat kebutuhan dana perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan serta pengawasan terhadap perusahaan. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah jumlah tahun pengamatan untuk menambah keakuratan hasil penelitian serta menambahkan objek yang diteliti.